

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. R., Wahyu, S., Gayatri, S. W., Kanang, I. L. D., & Abdullah, R. P. I. (2021). Pengaruh Pemberian Ekstrak Buah Pare Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Mencit (*Mus musculus*). *Indonesian Journal of Health*, 1(03), 163-169.
- Anonim, 2002. Agribisnis benih. www.situshijau.co.id. Diakses pada tanggal 22 November 2020.
- Björkman, T. (1995). The effect of pollen load and pollen grain competition on fertilization success and progeny performance in *Fagopyrum esculentum*. *Euphytica*, 83, 47-52.
- Czompa, A., Gyongyosi, K. Szoke, I. Bak, E. Csepanyi, D.D. Haines, A. Tosaki and I. Lekli. 2017. Pengaruh pare (*Momordica Charantia* L.) pada Miokardium Diabetik Iskemik. *Jurnal Molekul*. 22(3):488-503.
- Daryanto dan Siti Satifah. 1984. Pengetahuan Dasar Biologi Bunga Dan Teknik Penyerbukan Silang Buatan. Gramedia, Jakarta. 154 halaman.
- Gunawan, I. W. A. (2009). Potensi buah pare (*Momordica charantia* L) sebagai antibakteri *Salmonella typhimurium*. Tidak Diterbitkan. Skripsi.
- Harliani, E. N., Palupi, E. R., & Wahyudin, D. S. (2014). Potensi penyimpanan serbuk sari dalam produksi benih hibrida mentimun (*Cucumis sativus* L) varietas KE014. *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 5(2), 104-117.
- Kartika, E., & IIyas, S. (1994). Pengaruh Tingkat Kemasakan Benih dan Metode Konservasi terhadap Vigor Benih dan Vigor Kacang Jogo (*Phaseolus Vulgaris* L.). *Jurnal Agronomi Indonesia (Indonesian Journal of Agronomy)*, 22(2).
- Kelly, J.K., A. Rasch, and S. Kalisz. 2002. Sebuah Metode Untuk Memperkirakan Kelangsungan Hidup Serbuk Sari Dari Variasi Ukuran Serbuk Sari. *American Journal of Botany*. 89(6):1021-1023.
- Kobayasi, K., Matsui, T., Yoshimoto, M., & Hasegawa, T. (2010). Effects of temperature, solar radiation, and vapor-pressure deficit on flower opening time in rice. *Plant Production Science*, 13(1), 21-28.
- Kristiawan, B. 2011. Budidaya Tanaman Pare Putih (*Momordica Charantia* L.) di Aspakusa Makmur UPT Usaha Pertanian Teras Boyolali. Skripsi, Jurusan Agribisnis Hortikultura dan Arsitektur Pertanian, Universitas Sebelas Maret.

- Purnama, D. 2009. Pengaruh Jenis dan Jumlah Substrat Kertas terhadap Viabilitas Benih Kacang Buncis, Pare, Kedelai dan Kacang Panjang. Skripsi. Departemen Agronomi dan Hortikultura Fakultas Pertanian Institute Pertanian Bogor. pp. 17-21.
- Rukmana R. 1997. Budidaya Pare. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. SNI 7388. 2009. Batas Maksimum Cemaran Mikroba dalam Pangan. Badan Standardisasi Nasional
- Schmidt, L. 2002. Pedoman Penanganan Benih Tanaman Hutan Tropis dan Sub Tropis. Danida Forest Seed Centre. Krogerupvej 21. DK-3050 Humlebaek. Denmark.
- Setiawan, A. I., & Trisnawati, Y. (1993). Pare dan Labu. Jakarta: PT Penebar Swadaya.
- Subahar, T. S., & Lentera, T. (2004). Khasiat & Manfaat Pare. AgroMedia.
- Sudarsi, Y., & Nst, M. R. (2018). Uji Aktivitas Antioksidan Dan Sifat Organoleptik Teh Herbal Campuran Daging Buah Pare (*Momordica charantia L.*) Dan Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus lemairei* (HOOK.) Britton & Rose). Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan, 8(2), 59-66.
- Sukarmin, 2009. Teknik Penyerbukan Pada Tanaman Sirsak. Buletin Teknik Pertanian. 14(1):9-11.
- Sunarjono, H. 2010. Bertanam. "Jenis Sayur. jakarta: penebar swadaya;" (30): 43.
- Suwarto, Y. O., & Octavianty, O. (2010). Budidaya Tanaman Perkebunan Unggulan. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Syukur, M., S. Sujiprihati,R. Yunianti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman. Penebar Swadaya Grup, Depok. 348 hal.
- Widhiono, I. (2015). Strategi konservasi serangga pollinator. Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Widiastuti, A. L. F. I. N., & Palupi, E. R. (2008). Viabilitas serbuk sari dan pengaruhnya terhadap keberhasilan pembentukan buah kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.). Biodiversitas, 9(1), 35-38.